

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN PENGGUNAAN KB IMPLAN DI RSUD BATARA SIANG KAB. PANGKEP TAHUN 2023

Nurdalifah, Nopiyanti², Sri Ayu Nata³, Nur Annisa Fauzi⁴

^{1,2,3,4*}DIII Kebidanan, Akademik Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkep, Indonesia

Corresponding author: nurdalifah168@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima : 17.10.2024
Disetujui : 24.10.2024
Dipublikasi : 09.11.2024

Kata Kunci : Implan, Tingkat Pengetahuan Ibu

Abstrak

Tingkat Pendidikan Ibu adalah jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu sebagai bekal untuk memilih sesuatu yang baik dan benar. Sedangkan KB Implan adalah salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang dimasukkan ke lengan atas tepatnya di bawah kulit. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kab Pangkep. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional* dan pengambilan sampel memakai teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel 323 responden. Analisis data penelitian memakai Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep dengan nilai *p-value* 0.000. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan hasil tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep.

Relationship Between Mother's Education Level And The Use Of Implants In Batara Siang Regency Hospital, Pangkep Regency In 2023

Abstrak

Mother's Education Level is the level of formal education taken by the mother as a provision to choose something good and right. While KB Implant is one of the long-term contraceptives that is inserted into the upper arm, precisely under the skin. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of education of the mother and the use of KB Implant at Batara Siang Hospital, Pangkep Regency. This type of research is quantitative research with a cross-sectional design and sampling using a simple random sampling technique with a sample size of 323 respondents. Analysis of research data using the Chi-Square Test. The results of the study showed that there was a relationship between the level of education of the mother and the use of KB Implant at Batara Siang Hospital, Pangkep Regency with a p-value of 0.000. The conclusion in this study shows the results of the level of education of the mother and the use of KB Implant at Batara Siang Hospital, Pangkep Regency.

Keyword : Implants, Maternal Education Level.

Pendahuluan

Keluarga berencana (KB) merupakan upaya mewujudkan keluarga berkualitas dengan mengatur kehamilan, menetapkan usia yang optimal untuk menikah, mengatur jumlah, jarak persalinan, dan usia yang tepat untuk melahirkan, serta mendorong kepatuhan demi kemaslahatan anak (Afiat dkk., 2018).

Salah satu intervensi kesehatan preventif yang paling penting bagi perempuan adalah keluarga berencana (KB), meskipun hal ini tidak selalu sesuai. Akan tetapi ini adalah salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sangat tinggi yang dihadapi perempuan akibat kehamilan adalah dengan meningkatkan dan memperluas ketersediaan layanan keluarga berencana (Mandasari, P., dan Eka, J. 2021).

Kontrasepsi implan adalah salah satu jenis kontrasepsi hormonal jangka panjang yang mampu bertahan sekitar satu hingga lima tahun, yang tersedia dalam berbagai bentuk. Diperlukan sayatan kecil atau pembedahan sederhana untuk memasukkan implan kontrasepsi di bawah kulit lengan atas (St Hadijah H Anwar dkk, 2023).

Pendidikan adalah proses mengarahkan seluruh kemampuan bawaan anak agar mereka dapat tumbuh menjadi manusia, berkontribusi kepada masyarakat, dan mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan tertinggi (Zahroh, N, F. 2024).

Jenjang pendidikan merupakan proses yang panjang dengan metodis dan terstruktur untuk membekali para manajer dengan pengetahuan konseptual dan teoretis untuk tujuan umum. Oleh karena itu, jenjang pendidikan adalah tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai, dan keterampilan yang diperolehnya (Kurniadin, D dan Imam M., 2020).

Penggunaan kontrasepsi saat ini di kalangan Pasangan Usia Subur (PUS) dilaporkan sebanyak 23.577.000 oleh World Health Organization (WHO) dalam penelitian yang menggunakan data Pendataan Keluarga Berencana tahun 2023. Dalam rangka Hari Kontrasepsi Sedunia, sasaran pelayanan KB dinaikkan menjadi 62,9% (Teguh, 2023).

Pada Maret 2023, 53,61% pria, wanita dan pasangan yang pernah menikah mengikuti program Keluarga Berencana (KB), menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS). Sementara itu, 12,43% pernah menggunakan alat kontrasepsi dan 33,96% belum pernah menggunakan KB atau kontrasepsi. Dengan persentase sebesar 62,42%, suntik merupakan jenis KB yang paling banyak diminati pengguna. Pil berada di urutan kedua dengan 13,99%, IUD dengan 7,71%, dan implan KB dengan 11,40%. Sebaliknya, 1,86% laki-laki muda melaporkan menggunakan karet atau kondom alat

kontrasepsi. Dan terakhir metode kalender sebesar 1,31% (Erlina F. Santika, 2024).

Persentase perempuan menikah di Provinsi Sulawesi Selatan umur 15 sampai 49 tahun yang sedang menggunakan alat kontrasepsi adalah sebesar 45,97% pada tahun 2021, 47,36% pada tahun 2022, dan 46,63% pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, Provinsi Sulawesi Selatan, 2019).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep, diperoleh jumlah PUS di tahun 2023 terdapat 62.145 PUS dengan data pengguna pil baru yaitu 28 orang dan aktif yaitu 9652 orang, pengguna IUD baru yaitu 27 orang dan aktif yaitu 2.173 orang, pengguna suntik baru yaitu 241 orang dan aktif yaitu 29.803 orang, pengguna implan baru yaitu 94 dan aktif 5.685 orang, pengguna kondom baru yaitu 8 orang dan aktif 846 orang serta Metode Operasi Wanita (MOW) baru yaitu 12 orang dan aktif yaitu 1.639 orang dan Metode Operasi Pria (MOP) baru yaitu tidak ada dan aktif yaitu 28 orang (Dinas Kesehatan Kab. Pangkep, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medis didapatkan pengguna Implan di RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep pada tahun 2023 sebanyak 412 akseptor KB Implan dari 1.756 ibu bersalin (Rekam Medis PKBRS, 2023).

Berdasarkan penelitian Nuraini dkk, sebanyak 57 responden (60%) mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi dibandingkan 38 responden (40%) yang mempunyai tingkat pendidikan rendah. Berdasarkan hasil uji Chi-square terdapat hubungan yang cukup besar antara pendidikan dengan akseptor implan KB. Penelitian tersebut menghasilkan nilai OR sebesar 10.500 yang menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi implan 10,5 kali lebih tinggi pada responden yang berpendidikan rendah dibandingkan dengan responden yang berpendidikan tinggi. (Nuraini dkk, 2021).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan KB Implan Di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep Tahun 2023.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilakukan di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep pada bulan Januari-April 2023. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah ibu melahirkan di RSUD Batara Siang pada tahun 2023 yang berjumlah 1.691 populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel berjumlah 323 responden.

Pengumpulan Data penelitian ini menggunakan data sekunder melalui pencatatan yang ada di RSUD Batara Siang. Pengolahan Data menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Analisis

data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikan 5% (0,05).

Hasil Penelitian

Tabel 1. Daftar Distribusi Pengguna Alat Kontrasepsi Di Rumah Sakit Batara Siang Kab. Pangkep

Pengguna Alat Kontrasepsi	n	%
Pengguna KB Implan	203	62,5
Bukan Pengguna KB Implan	120	36,9
Jumlah	323	100,0

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 323 responden, sebanyak 203 (62,5%) ibu yang menggunakan *KB Implan* dan 120 (36,9%) ibu yang tidak menggunakan *KB Implan*.

Tabel 2. Daftar Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Di Rumah Sakit Batara Siang Kab. Pangkep

Pengguna Alat Kontrasepsi	n	%
Dasar	70	21,5
Menengah	223	68,6
Perguruan Tinggi	30	9,9
Jumlah	323	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 323 responden, 70 (21,5%) responden dengan pendidikan dasar, 223 (68,6%) responden dengan pendidikan menengah, dan 30 (9,9%) dengan perguruan tinggi.

Tabel 3. Daftar Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pengguna KB Implan Di Rumah Sakit Batara Siang Kab. Pangkep

Tingkat Pendidikan Ibu	Pengguna Alat Kontrasepsi				Total		Nilai p-value
	Pengguna KB Implan		Bukan Pengguna KB Implan		N	%	
	n	%	n	%			
Dasar	47	44,0	23	26,0	70	70,0	0.000
Menengah	139	140,2	84	82,8	223	223,0	
Perguruan Tinggi	17	18,8	13	11,2	30	30,0	
Jumlah	203	203,0	120	120,0	323	323,0	

Dari hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pengguna *KB Implan* didapatkan bahwa dari 70 responden yang memiliki tingkat pendidikan dasar, sebanyak 47 (44,0%) responden yang menggunakan *KB Implan* dan sebanyak 23 (26,0%) responden yang tidak menggunakan *KB Implan*. sedangkan dari 223 responden yang memiliki tingkat pendidikan menengah, sebanyak 139 (140,2%) responden yang menggunakan *KB Implan* dan sebanyak 84 (82,8%) yang tidak menggunakan *KB Implan*. dan dari 30 responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, sebanyak 17 (18,8%) responden yang menggunakan *KB Implan* dan sebanyak 13 (11,2%) yang tidak menggunakan *KB Implan*.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan nilai *likelihood ratio (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Tingkat Pendidikan ibu dengan Pengguna *KB Implan* Di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep.

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Penggunaan KB Implan

Tingkat Pendidikan adalah tingkatan yang dipilih berdasarkan tahap perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai dalam suatu proses usaha. dimana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan undang -

undang (Rani oktarina, 2022).

Oleh karena itu, semakin tingginya tingkat pendidikan ibu, maka pengetahuan ibu mengenai *Implan* pada ibu akan semakin membaik mengingat bahwa pendidikan bisa mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menyerap serta mengerti suatu informasi. Juga, semakin rendah pendidikan seseorang maka kemampuan ketika menyerap serta mengerti informasi (Sutarto, dkk., 2020)

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 70 responden yang memiliki tingkat pendidikan dasar, sebanyak 47 (44,0%) responden yang menggunakan

KB Implan dan sebanyak 23 (26,0%) responden yang tidak menggunakan KB Implan. Dari 223 responden yang memiliki tingkat pendidikan menengah, sebanyak 139 (140,2%) responden yang menggunakan KB Implan dan sebanyak 84 (82,8%) yang tidak menggunakan KB Implan. Dari 30 responden yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, sebanyak 17 (18,8%) responden yang menggunakan KB Implan dan sebanyak 13 (11,2%) yang tidak menggunakan KB Implan. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa *p-value* penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka disimpulkan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan penggunaan KB Implan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Wulandari (2020) yang menunjukkan hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan penggunaan KB Implan dengan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) berarti hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Penggunaan KB Implan terbukti.

Referensi

- Afiat et al, 2018 ; Mawarni, 2021 *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) di Desa Liku Kecamatan Samaturu. Jurnal Kabupaten Kolaka*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. *Perentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Berstatus Kawin dan Menggunakan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan (BPS-Statistics Sulawesi Selatan Province).
- Dinas Kesehatan Kab. Pangkep, 2023. *Data Pengguna Semua Alat Kontrasepsi*. Pangkep : Dinas Kesehatan Kab. Pangkep.
- Erlyna, E dan Sahara A, F. 2022. Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Dan Dukungan Keluarga Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi KB Implan.
- Erlina F. Santika, 2024. *Suntikan Jadi Metode KB Terbanyak Pemuda yang Menikah 2023*. Databoks.
- Kurniadin, D dan Imam M. 2020. *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers.
- Mandasari, P., dan Eka, J. 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu Tentang Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Implant*. Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol 1(1).
- Nuraini, dkk. 2021. *Hubungan Paritas, Biaya dan Pendidikan dengan KB Implant*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol 20 (1).
- Oktarina, R. 2022. *Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemilihan Kontrasepsi IUD*. Jurnal STIKES Al-Ma'rif Baturaja, Vol 7 (1).
- Rekam Medis PKBRS, 2023. *Data Penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep*. PKBRS: Pangkep
- St Hadijah H Anwar, dkk. 2023. *Suplemen Modul Elektronik Pemasangan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK/Implant) dengan Metode Pembelajaran Mandiri untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Mahasiswa*. Health Information : Jurnal Penelitian Vol. 15 (2).
- Sutarto, dkk. 2020. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Way Urang Kabupaten Lampung Selatan*. Jurnal Dunia Kesmas, Vol. 9 (2).
- Teguh, 2023. *Peringati Hari Kontrasepsi Sedunia Bkkbn Sasar 15 Juta Akseptor Melalui Kolaborasi Pelayanan KB Nusantara*. Balai Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) Banyumas.
- Wulandar, Y., dkk. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur di Kabupaten Sambas*. Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Zahroh, N, F. 2024. *Problematika Pembelajaran Matematika Bagi Siswa dan Guru Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol 3 (1).

Penelitian Erlyna Evasari & Fitria Ayu Sahara (2022), Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengguna KB Implan dengan *p-value*=0,001 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Pengguna KB Implan Di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep diperoleh kesimpulan yaitu Tingkat Pendidikan Ibu berhubungan dengan penggunaan KB Implan di RSUD Batara Siang Kab. Pangkep dengan nilai *p value* 0.000.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua yang berpartisipasi dalam penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta peneliti selanjutnya.